

## Upaya Pencegahan Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring

Wini Sekar Arumndati<sup>1</sup>, Berliana Kartakusumah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Juli 2021: 127-136

DOI:

10.30997/ejpm.v2i2.4340

### Article History

Submission: 05-05-2021

Revised: 13-06-2021

Accepted: 10-07-2021

Published: 28-07-2021

### Kata Kunci:

Pembelajaran daring, dampak covid, upaya pencegahan.

### Keywords:

online learning, the impact of covid, prevention efforts.

### Korespondensi:

Wini Sekar Arumndati  
winisekar99@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi akan adanya Covid-19 dan mengidentifikasi pembelajaran daring akibat adanya pandemi. program ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang meminimalisir menyebarnya Covid-19 di masyarakat dan memberikan pelayanan pendidikan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan langkah-langkah; 1) Survei Lokasi dan ke masyarakat Kelurahan Ciparigi, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi; 2) Berkoordinasi mengenai program-program pengabdian ke masyarakat yang akan dilaksanakan; 3) Melaksanakan program-program pengabdian ke masyarakat yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dengan mengedukasi menyebarnya bahaya Covid-19 dan memberikan bantuan bimbingan belajar pada anak-anak; 4) Mengevaluasi keberhasilan program-program pengabdian. Hasil dalam pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa dampak dari Covid-19 terhadap implementasi belajar daring terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa, orang tua serta masyarakat dalam belajar daring dan kesadaran warga untuk hidup sehat sesuai dengan prokes juga cukup baik.

### Efforts To Prevent Covid-19 And The Impact On The Implementation Of Blood Learning

*This study aims to educate on the existence of Covid-19 and identify lessons learned due to the pandemic. In the framework of the Real Work Lecture program as an implementation of community service activities in the realization of the Tri Dharma of Higher Education in the midst of the current Covid-19 pandemic. So, a community service program was implemented which aims to provide understanding through socialization about the prevention of Covid-19 to the public and providing educational services. The method of implementing community service with steps; 1) Location Survey and to the community of Ciparigi Village, to find out the*



---

*problems that occur; 2) Coordinate with community service programs that will be implemented; 3) Carry out community service programs that are carried out for approximately 1 month by educating on the prevention of Covid-19 and providing guidance assistance to children; 4) Evaluating service programs. The results of this community service show that the impact of Covid-19 on the implementation of courageous learning is carried out quite well if there is collaboration between teachers, students and parents in learning courage and awareness of citizens to live healthy according to health protocols is also quite good.*

---

## PENDAHULUAN

Wabah *coronavirus* saat ini sedang melanda dunia. Jenis penyakit baru ini belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. WHO (*World Health Organization*) telah mengumumkan Covid-19 yang terjadi saat ini menjadi pandemik global. Covid-19 merupakan wabah menyebar yang disebabkan oleh virus. Di Indonesia penyebaran Covid-19 terus meningkat, yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di masyarakat, seperti di bidang kesehatan, dan pendidikan (Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A., 2020). Oleh karenanya, pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan baru yaitu *New Normal*.

*New Normal* adalah adaptasi kebiasaan baru dimasyarakat untuk membudayakan hidup bersih dan sehat sesuai dengan prokes yang telah ditetapkan pemerintah (Mungkasa, 2020).

Pembelajaran di sekolah pun dialihkan menjadi pembelajaran daring dengan bantuan orang tua dirumah. Untuk membantu pembelajaran daring, Siswa menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom* dan *whatsapp group* sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan Guru Pembelajaran ini bagian dari inovasi pendidikan (Aisyah, S. 2015). Sebagai mana yang dinyatakan oleh Nakayama bahwa dari semua kajian literatur learning berpendapat bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik yang beragam (Nakayama M, 2007). Begitupun di dunia pendidikan di Era *New Normal* saat ini menjadi suatu tantangan baru berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring menuntut guru untuk lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam merancang pembelajaran yang bermakna bagi anak,

dan fakta dilapangan masih banyak kendala yang dialami pada model pembelajaran daring saat ini.

Tujuan dari program pengabdian ini untuk memberikan edukasi melalui sosialisasi tentang menyebarnya bahaya Covid-19 ke masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk pencegahan Covid-19 adalah sosialisasi, mengumpulkan sampah, memasang poster, membuat video edukasi pencegahan Covid-19 di media sosial seperti olahraga, memakan makanan bergizi dan membagikan masker. Tujuan ini untuk mendapatkan informasi mengenai dampak Covid-19 terhadap penerapan pembelajaran daring. Apakah pembelajaran daring bisa dilakukan dengan efektif. Kemudian upaya membantu belajar daring di *Era New Normal* yaitu memberikan pembelajaran berupa bimbingan belajar anak-anak, mengajarkan mengaji, dan membuat video pembelajaran.

#### **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Ciburial RT 04 RW 04, Kecamatan Ciparigi, Kota Bogor. Di mulai pada 30 Juli 2020 sampai tanggal 28 Agustus 2020.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah Metode kualitatif deskriptif (Santosa, P. 2015). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memecahkan masalah mengenai Covid-19 dan tantangan pembelajaran di *Era New Normal* saat ini, maka kegiatan pengabdian memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai Upaya Pencegahan Covid-19, dan inovasi pembelajaran di *Era New Normal* saat ini. Adapun tahap yang digunakan yaitu tahap dari metode pelaksanaan pengabdian masyarakat: 1) Survei lokasi Mitra Pengabdian Melakukan survei ke pak RT dan ke warga sekitar Desa, merupakan tahap awal sekaligus menanyakan permasalahan yang terjadi saat ini. 2) Persiapan Pengabdian, melakukan koordinasi berupa sosialisasi upaya pencegahan Covid-19 dan inovasi pembelajaran di Era New Normal saat ini. 3) Pelaksanaan pelatihan pengabdian kegiatan kuliah kerja sebagai pengabdian masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan berupa sosialisasi pencegahan covid-19 4) Evaluasi keberhasilan mitra pengabdian pada tahap akhir dan mengevaluasi hasil dari sosialisasi yang

sudah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan yang didapatkan selama kegiatan awal pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Ciparigi RT 04 RW 04 memulai dari membuat pedoman kegiatan selama kegiatan, dengan melakukan survai ke Kantor Desa, dan ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Hal tersebut memudahkan kami untuk merealisasikan berbagai program yang akan dilakukan di kelas sesuai dengan pedoman yang dibuat. Kegiatan awal dilakukan pada tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 28 Agustus 2020.

#### **Bidang Pendidikan**

Berdasarkan temuan masalah pada bidang pendidikan yang ditemukan pada masa *Era New Normal* saat ini masih kurang efektifnya pembelajaran daring, jaringan internet yang kurang memadai khususnya daerah pedesaan dan mengeluarkan banyak biaya kuota internet. Sulitnya belajar online atau daring yang dilaksanakan sejak adanya Covid-19, dan orang tua pun merasa kesulitan membantu anaknya untuk mengikuti pembelajaran secara *online*,

siswa juga masih kurang mengerti dengan adanya pembelajaran secara *online*, sehingga masih banyak anak-anak yang belum paham dan merasa bahwa mata pelajaran itu sangat sulit untuk dipahaminya.

Sekolah sangat perlu menggunakan media pembelajaran daring. Namun dalam penggunaan teknologi pun kerap kali terdapat masalah yang menghambat terlaksananya pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah: kurangnya pemahaman teknologi informasi pada guru dan siswa, kurangnya ketersediaan fasilitas yang memadai, akses internet yang terbatas, belum siapnya penyediaan anggaran.

#### **Bidang Masyarakat dan Kesehatan**

Permasalahan dari lingkungan masyarakat, dimana lingkungan masyarakat masih terlihat kurang bersih, sampah pun masih terlihat berserakan dimana-mana. Selain dari lingkungan masyarakat juga permasalahan dari bidang kesehatan juga masih kurang memperhatikan peraturan protokol kesehatan Covid-19. Sebagian masyarakat terkadang masih ada saja yang tidak menggunakan masker saat aktivitas di luar rumah, dan

terutama untuk anak-anak sebagian juga masih terlihat tidak menggunakan masker saat bermain diluar rumah. Permasalahannya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, kurangnya informasi maupun edukasi ke masyarakat mengenai pencegahan Covid-19, sehingga masyarakat kurang mematuhi prokes khususnya yang ditetapkan pemerintah terkait menjaga jarak, dan penggunaan masker.

### **Bidang Pendidikan**

Permasalahan dalam bidang pendidikan yang ditemukan saat ini masih kurang efektifnya pembelajaran daring. Kegiatan belajar daring bersama merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui media sosial Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendamping atau orang tua oleh guru, sehingga dapat melakukan pengawasan apakah anak benar-benar belajar. Guru juga dapat *work from home* berkoordinasi dengan orang tua, bisa dengan *video call*, foto, video kegiatan belajar anak di rumah.

Menurut Poni Setyani guru di desa ciburial pembelajaran daring memberikan tugas dan video

pembelajaran kepada siswa dipandang efektif dalam kondisi adanya virus corona seperti ini. Banyak juga guru yang mengimplementasikan dengan ceramah *online* melalui *video call* atau membuat video yang kemudian dikirim ke *whatsapp* siswa. Menurut Putra Wijaya dalam (Suryawan, 2020) belajar di rumah menggunakan sistem daring tidak menjadi masalah, karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Poni Setyani salah satu guru SD mengatakan bahwa pembelajaran di rumah tetap dilaksanakan sesuai dengan jam pelajarannya, dalam pelaksanaan belajar di rumah guru meminta bantuan orang tua untuk mendampingi siswa, memberi tahu langkah-langkahnya, misalnya membuka aplikasi *zoom* dan *google classroom* yang bisanya dipakai untuk belajar. Untuk hasilnya bisa berupa foto dan video.

Tetapi tidak sedikit anak memperoleh akses, karena ada orang tua yang bekerja, ada juga yang masih gagap teknologi. Jadi, guru bisa mencari alternatif lain misalnya dengan *google doc*, memberikan soal, dan materi pelajaran dengan batas waktu yang bisa

mengkomodir kebutuhan orang tua dan anak.

Beberapa guru seniorpun belum mampu sepenuhnya menggunakan pembelajaran daring, perlu dampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi perlunya dukungan secara penuh dari orang tua untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran. Interaksi antara orang tua dan guru harus terjalin lancar.

Adapun kegiatan bimbingan belajar di rumah yang dilakukan dengan sesuai protokol kesehatan, dengan pembelajaran yang dilakukan seperti belajar membaca, membantu mengerjakan PR, tugas sekolah, belajar menulis, menghitung, mewarnai gambar, melukis dan membuat kerajinan dan lain-lain. Bimbingan belajar di rumah ini merupakan suatu kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilaksanakan selama lebih kurang 1 bulan. Bimbingan Belajar di Rumah biasanya dilaksanakan di waktu pagi atau sore hari.

Langkah dan Solusi bagi dunia Pendidikan Indonesia dalam penanganan dampak Covid-19 pada dunia pendidikan, adapun hal-hal yang bisa dilakukan: 1) Pemerintah, peran

pemerintah sangat *urgent* dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020 tentang refocussing kegiatan, relokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilaksanakan. 2) Orang Tua, sebagai pendidik pertama di rumah harus menjalankan kewajibannya. 3) Guru, pembelajaran daring harus berjalan dengan lancar, dan pemberian tugas pun bukanlah untuk membebani murid ketika belajar di rumah, bila perlu guru hadir datang ke rumah - rumah peserta didik. 4) Sekolah, sebagai lembaga pendidikan harus siap siaga menyabut perubahan apapun yang menyangkut pendidikan siswanya. Pembelajaran yang dialihkan dirumah harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran daring ini berjalan dengan efektif dan bisa dipahami siswanya.

### **Pengajian dan Mengajar Ngaji**

Pengajian Rutin merupakan suatu program mengikuti pengajian ibu-ibu di Madrasah. Pengajian Rutin bertujuan untuk mempererat warga kampung Ciburial dan sebagai wadah kegiatan belajar. Pengajian adalah kegiatan

belajar agama Islam yang di ajarkan oleh Kyai atau Ustad atau Ustadzah (Fuadah, F. S., & Sanusi, H. P., 2017). Kegiatan yang dilaksanakan di tempat pengajian dengan belajar mengaji bersama agar anak-anak pengajian anak-anak merupakan suatu program kegiatan rutin yang bertempat di madrasah yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam kesulitan mengaji di masa pandemic Covid-19 ini. Karena semenjak adanya Covid-19 anak-anak sudah jarang melakukan aktivitas kegiatan mengaji, pengajian anak-anak dilaksanakan dengan menerapkan peraturan protocol Kesehatan, memakai *handsanitizer* dan masker terlebih dahulu sebelum mengaji, yang mengajipun dibatasi tidak sebanyak biasanya, dibagi menjadi dua grup dan akan dipisah harinya, misalkan hari ini grup satu keesokan harinya grup dua. Pengajian anak-anak dilakukan agar bisa lebih produktif dengan mengaji dibandingkan bermain.

#### **Sosialisasi Pencegahan Covid-19**

Sosialisasi pencegahan Covid-19 ke masyarakat di Kampung Ciburial RT 04 RW 04, ialah program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk menginformasikan kepada

masyarakat mengenai dampak, dan tips pencegahan covid-19 agar memutus menyebarnya virus Covid-19 yang saat ini terjadi. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pencegahan Covid-19 berupa pemberian masker warga, agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai proses di tengah pandemik Covid-19 saat ini.

#### **Memasang Spanduk Pencegahan Covid-19**

Kegiatan pengabdian ini membuat dan memasang spanduk tentang pencegahan Covid-19 agar masyarakat dapat menjaga kebersihan masjid, cara menghentikan pencegahan Covid-19, dan cara menjaga diri dan sesama dari Covid-19 bisa melihatnya secara langsung, agar warga menyadari bahwa adanya poster pencegahan Covid-19 ini warga menyadari peraturan protokol *New Normal* yang sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat sekitar. Program ini dilakukan pada 30 Juli, 5 dan 12 Agustus 2020 yang bertempat di Mushola, Warung dan Toko las karena disana sering terdapat banyak orang.

#### **Mengumpulkan Sampah Bersama**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengajak warga setempat atau juga mengajak anak-anak untuk

membersihkan lingkungan dan membiasakan untuk belajar sedini mungkin agar membuang sampah pada tempatnya dan terbiasa membersihkan sampah yang di lingkungannya, kegiatan ini dilaksanakan agar warga lebih cinta dan peduli dapat menjaga kebersihan di lingkungan sekitarnya.

Kegiatan mengumpulkan sampah secara bersama membuat Sebagian anak-anak terlihat semangat saat membersihkan lingkungan, namun sebagian terlihat kurang antusias. Hal ini tidak hanya jadi tanggung jawab pemerintah daerah akan tetapi juga seluruh masyarakat untuk mengolah sampah agar tidak merugikan lingkungan sekitar (Hardiatmi, 2011).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih sadar terhadap kebersihan lingkungan dan selalu menjaganya di saat Covid-19 ini yang tetap selalu mencuci tangan setelah beraktivitas dari luar lingkungan agar tetap sehat.

#### **Mengangkut Sampah Warga**

Kegiatan Mengangkut Sampah Warga atau membuang sampah warga dilakukan agar masyarakat dapat menempatkan sampah sesuai dengan tempatnya dan tidak membuangnya ke

sungai dan pinggir jalan. Agar tidak menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan, dan kegiatan mengangkut sampah ini dilaksanakan agar warga lebih peduli dan dapat menjaga kebersihan dilingkungan sekitarnya.

#### **Senam Anak**

Senam ini merupakan program kerja kesehatan yang membuat antusias terutama anak-anak di kampung Ciburial. Senam diadakan khususnya untuk anak-anak dan remaja-remaja bertujuan agar bisa menjaga kesehatan di masa Covid-19 ini dan agar tetap bersemangat walaupun hanya senam di sekitar lingkungan rumah saja.

#### **Praktek Cara Mencuci Tangan dan Sikat Gigi**

Praktek cara mencuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar merupakan suatu program kegiatan yang dilakukan untuk anak-anak, yang bertujuan agar mereka mengetahui cara mencuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar seperti apa, pentingnya mencuci tangan dan sikat gigi dengan benar, agar tidak menyebabkan kesalahan saat mencuci tangan dan juga untuk pencegahan adanya Covid-19. Program ini dilaksanakan di halaman rumah saya sendiri. Usaha yang oleh

masyarakat dianggap sepele ini ternyata dapat berkontribusi penting pada upaya pencegahan Covid-19.

### **Membuat Video Tutorial Cara Mudah Melukis**

Membuat tutorial cara mudah melukis semangka dan jeruk menggunakan mangkuk diunggah ke youtube dan dishare di grup *whatsapp* kelurahan ciparigi tujuannya agar ibu-ibu dapat mengajarkan anaknya menjadi lebih kreatif.

### **Membuat Video Tutorial Memasak Makanan Sehat**

Membuat video tutorial memasak makanan yang simple dan sehat contohnya ada Salad buah, Steak Tempe, Es Krim Oreo 2 bahan, Lidilidian SD 3 bahan, Dessert Box Oreo Cheese Cake No Oven, Ayam Crispy, Spagetti Carbonara, Leker jajanan SD. Tujuan membuat video tutorial ini adalah agar ibu-ibu lebih kreatif memasak.

### **Membuat Kerajinan Tangan**

Kerajinan adalah kegiatan keterampilan tangan yang memanfaatkan barang sederhana yang mengandung unsur seni dan bisa dijadikan usaha kecil-kecilan yang

dikerjakan dirumah. Membuat kerajinan tangan membentuk bunga menggunakan tisu yang diunggah ke youtube lalu dibagikan di grup *whatsapp* kelurahan Ciparigi dan mengajak anak-anak disekitar rumah membuat kerajinan tangan menggunakan tisu dengan tujuan melatih kesabaran anak, membuat ibu dan anak-anak menjadi kreatif lagi.

### **Tutorial Menanam Hidroponik**

Membuat tutorial menanam Hidroponik yang diunggah ke youtube lalu dibagikan di grup *whatsapp* kelurahan ciparigi merupakan program kerja kemasyarakatan yang bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat dalam menanam sayuran yang memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dan halaman yang luas.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan edukasi kepada masyarakat diharapkan pengabdian kepada masyarakat di *Era New Normal* saat ini, dapat bermanfaat untuk masyarakat khususnya di bidang Pendidikan dan Kesehatan.

Upaya pencegahan Covid-19 secara langsung maupun *online*, dengan

sosialisasi ke masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan mematuhi protokol kesehatan di *Era New Normal* saat ini. Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan memiliki implikasi bagi masyarakat walaupun masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sehingga perlu perbaikan dengan mengadakan peningkatan kemampuan guru untuk lebih berkreasi lagi sebaik mungkin dan diharapkan agar guru menggunakan pendekatan yang lebih baik lagi dan lebih kreatif Ketika mengelola kelas serta dalam proses belajar mengajar, dengan diadakannya pendekatan yang baik, siswa akan lebih bersemangat dan mudah dalam memahami segala pembelajaran.

Pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana diantaranya bimbingan belajar dan mengaji, memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga protocol Kesehatan, mengumpulkan dan mengangkut sampah yang dilakukan Bersama-sama dengan masyarakat, memasang spanduk pencegahan covid

19, melakukan senam Bersama anak-anak, praktek mencuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar, membuat kerajinan tangan, membuat video tutorial melukis dan tutorial cara menanam hidroponik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. Deepublish.
- Fuadah, F. S., & Sanusi, H. P. (2017). Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(2).
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home / WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126-150.
- Nakayama M, Y. H. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal E-Learning*, Vol.5(3).1.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Santosa, P. (2015). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: azzagrafika.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suryawan, O. (2020). Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap Fokus. *BBALIPUSPANEWS.COM*.